

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri pada persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi serviks, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf di serviks. (Astuti et al., n.d, 2022)

Persalinan merupakan rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses dinamika dari persalinan meliputi empat faktor power, passage, passanger, psikis dan juga tidak kalah pentingnya faktor penolong persalinan. Salah satu factor yang mempengaruhi persalinan adalah power berupa his dan tenaga mengejan ibu. Jika terdapat masalah pada salah satu faktor tersebut maka dapat menyebabkan kesulitan selama persalinan. Persalinan lama menjadi salah satu penyebab meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin. Pada ibu dengan persalinan lama lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Susiloretni & Wahyuni, 2017)

Partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan janin. Partus lama akan menyebabkan ibu kehabisan tenaga, dehidrasi, infeksi bahkan akan menimbulkan perdarahan yang dapat menyebabkan kematian ibu. Sementara itu pada janin akan menjadi fetal distress, infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat menimbulkan kematian bayi. (Pijat et al., 2022) Seperti cara alami lainnya untuk menginduksi persalinan, metode pijat oksitosin hanya berlaku saat serviks sudah matang dan tubuh siap untuk melahirkan. Stimulasi titik tekanan pada maternal telah terbukti aman dan efektif sebagai alat untuk menginduksi persalinan. Metode ini bekerja karena

menekan titik tertentu pada tubuh sehingga merangsang rahim dan menyebabkan kontraksi.

Selain mendorong persalinan, pijat oksitosin juga bisa memudahkan proses melahirkan. Manfaat pijat oksitosin menjelang persalinan adalah melancarkan peredaran darah, dan juga bermanfaat untuk menambah energy. Pasalnya, pijat oksitosin selain dapat meningkatkan aliran darah juga dapat membantu merangsang kontraksi rahim. Ini sebabnya, pijat oksitosin dapat digunakan sebagai induksi persalinan secara alami. Saat persalinan dapat memperlancar proses berlangsungnya kala I dan kala II ,maka dapat mengurangi resiko terjadinya partus lama, komplikasi dan perdarahan serta membantu menjaga suplai oksigen pada bayi selama proses persalinan (Jamir et al., 2021)

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) (2017), setiap hari sekitar 810 per 100.000 ibu di dunia meninggal dunia akibat persalinan. Penyebab langsung kematian ibu (Partus Lama, Infeksi, Pendarahan, dan *Emboli Paru*) terjadi saat persalinan dan pasca melahirkan . Hingga tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tetap tinggi di 305 per 1000 kelahiran hidup (Susiana, 2019)

Tidak sedikit ibu hamil yang memilih seksio sesarea untuk persalinannya, karena mereka merasa dengan seksio sesarea proses persalinan akan lebih cepat dan jauh dari rasa nyeri. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah seksio sesarea yang seharusnya hanya 15 - 20 % meningkat pada tahun 2001 - 2006 dengan rata-rata peningkatan 20,23 %. Proses pengeluaran hasil konsepsi dengan cara perabdominal atas indikasi medis, adanya keadaan patologis pada ibu, seperti panggul sempit, preeklampsia atau eklampsia ataupun pada janinya seperti distress janin. Persalinan dengan seksio sesarea efek yang sering dijumpai akibat penggunaan anastesi umum adalah adanya kegagalan pembekuan darah, dan aspirasi asam lambung ke dalam paru – paru. (Wijaya et al., 2018)

Banyak metode yang dapat digunakan untuk merangsang kontraksi baik secara metode farmakologi mempunyai efektifitas yang lebih baik dibanding dengan metode non farmakologi, namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang

diharapkan. Sedangkan Metode nonfarmakologi mempunyai efek non-invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan (Lathifah & Iqmy, 2018). Salah satunya adalah dengan memberikan pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan sentuhan ringan atau pijatan tulang belakang mulai dari costa ke 5 - 6 sampai scapula yang dapat menimbulkan efek relaksasi merangsang otak untuk menurunkan kadar hormon adrenalin dan meningkatkan produksi oksitosin. (Himawati & Kodiyah, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Jamir dan Kalsum 2021 lama persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu yang dilakukan pijat oksitosin didapatkan mayoritas lebih cepat dari teori sebanyak 29 responden (63%). Hal ini menunjukkan lama persalinan kala I pada ibu bersalin yang dilakukan pijat oksitosin lebih cepat. Hasil analisis pengaruh pijat oksitosin terhadap lama kala I fase aktif mempunyai rata rata jam lebih cepat pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Perbedaan lama jam pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 1,1 jam. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0.05$ yang artinya ada perbedaan bermakna lama kala I fase aktif antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dengan perlakuan pijat oksitosin lama kala I fase aktif minimal 1.5 jam dan maksimal 4 jam dengan rata rata 2,65 jam. Pada kelompok kontrol tanpa perlakuan lama kala I fase aktif minimal 4 jam dan maksimal 6 jam dengan rerata 3.75 jam. Pijat oksitosin yang dilakukan bisa meningkatkan kadar oksitosin karena pada saat pemijatan kerja saraf parasimpatis meningkat untuk menyampaikan ke otak bagian belakang untuk mengeluarkan oksitosin.

Pada pra survey yang telah dilakukan disalah satu fasilitas kesehatan yang mempunyai pelayanan bersalin di PMB Usmanah, Amd. Keb di Bandar Lampung telah didapati data persalinan, 1 pasien diantaranya mengalami persalinan dengan kala I lama yaitu Ny. L G₁P₀A₀ usia kehamilan 39 minggu. Hasil wawancara dengan Ny.L karena ini kehamilan pertamanya hal ini membuat ibu merasa khawatir dan cemas serta ibu belum mempunyai persiapan mental dalam menghadapi persalinan, sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan pijat oksitosin kepada Ny. L.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan dapat disimpulkan bahwa Ny. L Merupakan primigravida merasa khawatir dan cemas menyambut persalinan pertamanya, salah satu upaya untuk mempercepat kala 1 dengan pijat oksitosin. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah Penerapan Pijat Oksitosin Dapat Mempercepat Persalinan Kala 1 Fase Aktif Terhadap Ny. L di PMB Usmalanah, Amd. Keb Bandar Lampung Tahun 2022?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan terhadap Ibu Bersalin dengan melakukan penerapan Pijat Oksitosin untuk mempercepat lama persalinan kala 1 fase aktif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin di PMB Usmalanah, Amd.Keb.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan lama kala 1 fase aktif di PMB Usmalanah, Amd.Keb.
- c. Merumuskan diagnosa masalah potensial pada ibu bersalin dengan lama kala 1 fase aktif persalinan, di PMB Usmalanah, Amd.Keb.
- d. Merumuskan diagnosa masalah dan kebutuhan tindakan segera pada ibu bersalin dengan lama kala 1 fase aktif persalinan di PMB Usmalanah, Amd.Keb.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu bersalin dengan penerapan pijat oksitosin terhadap lama persalinan kala 1 fase aktif pada ibu primigravida di PMB Usmalanah, Amd.Keb.
- f. Melakukan tindakan-tindakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan pijat oksitosin terhadap lama persalinan kala 1 fase

aktif pada primigravida untuk mempercepat persalinan di PMB Usmanah Saddam Amd.Keb.

- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. L di PMB Usmanah, Amd. Keb.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu serta pengalaman bagi penulis dalam bidang Asuhan Kebidanan terhadap Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mempercepat Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah untuk mempercepat persalinan kala 1 fase aktif dengan penerapan pijat oksitosin.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu bersalin melalui penerapan pijat oksitosin dalam mempercepat persalinan kala 1 fase aktif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta *referensi* bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan pijat oksitosin dalam mempercepat kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

d. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bacaan bagi penulis lain yang akan mengembangkan asuhan terkait penerapan pijat oksitosin dalam mempercepat kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan dengan menggunakan management 7 langkah Varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Fokus asuhan kebidanan ini adalah melakukan penerapan pijat oksitosin untuk membantu ibu mempercepat persalinan kala 1 fase aktif terhadap Ny. L umur 27 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 39 minggu pada persalinan normal kala 1 dengan melakukan penerapan pijat oksitosin selama 3-5 menit setiap 30 menit. Waktu diberikannya asuhan persalinan saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III tanggal 19 Maret 2022 di PMB Usmanah Saddam, Amd. Keb di Bandar Lampung.